

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era saat ini, kewirausahaan dapat menjadi peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi pada sebuah negara. Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis yang dilakukan guna menciptakan nilai tambah atas barang/jasa (Saragih, 2017). Menurut Pangesti (2022) peran kewirausahaan untuk ekonomi Indonesia adalah memberikan jenis usaha baru, menyediakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, menumbuhkan produktivitas nasional, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomoni nasional, menambah pendapatan pajak, dan mengombinasikan faktor-faktor produksi.

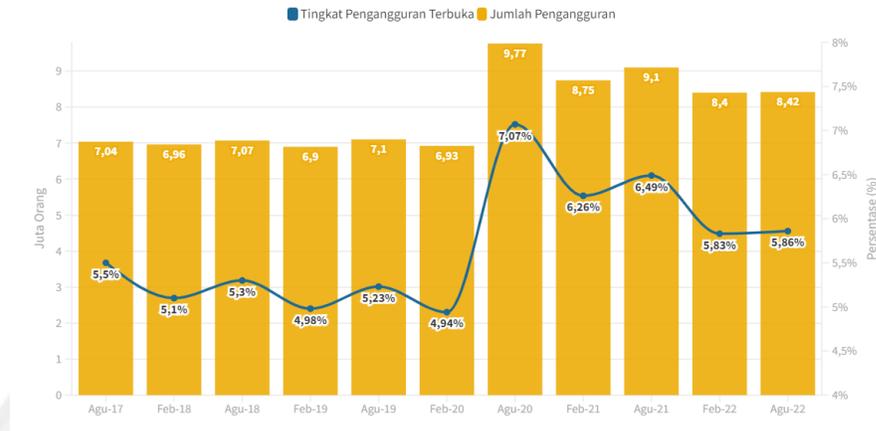
Akan tetapi rasio kewirausahaan di Indonesia tergolong rendah, dengan jumlah wirausahawan tahun 2022 sebanyak 3,47% yang dinyatakan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (Sutrisno, 2022). Presiden Joko Widodo berharap agar negara Indonesia dapat bersaing dengan negara ASEAN seperti Malaysia yang mencapai angka 4.74%, Singapura yang mencapai angka 8,76%, dan Thailand yang mencapai angka 4,26%, sehingga presiden memberikan target rasio kewirausahaan pada tahun 2024 adalah 3,95%, sehingga dapat

bersaing dengan negara ASEAN lainnya (Sutrisno, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, rasio kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 3,3% atau 8,2 juta dari keseluruhan penduduk sehingga dapat disimpulkan bahwa setidaknya dibutuhkan 1,5 juta wirausahawan baru, dimana jika dihitung dibutuhkan setidaknya 500 ribu wirausahawan baru setiap tahunnya.

Bertambahnya populasi di Indonesia juga menyebabkan semakin sedikitnya lapangan kerja yang ada dan terdapat beberapa efek pandemi covid-19 menyebabkan banyaknya lahan lapangan pekerjaan yang tutup.

Pengangguran merupakan orang yang berada kondisi tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau berusaha mendapatkan pekerjaan (Vio, 2022). Penyebab pengangguran disebabkan adanya ketidakseimbangan lapangan kerja yang tersedia terhadap pertumbuhan penduduk dan dapat disimpulkan jumlah tenaga kerja lebih banyak dibandingkan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia (OCBC, 2022). Pengangguran dibagi menjadi tiga macam yaitu pengangguran terbuka, setengah menganggur, dan pengangguran terselubung. Menurut buku Ekonomi SMA dan MA karya Alam S, 2007 dalam VIO (2022) Pengangguran terbuka merupakan situasi seseorang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan, sedangkan setengah menganggur dikatakan sebagai seseorang yang bekerja tapi tenaga yang diberikan kurang dimanfaatkan contohnya seperti *freelance*, dan terakhir adalah pengangguran terselubung dimana ketidaksesuaian antara

pekerjaan dengan kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang sehingga menyebabkan terhambatnya proses kerja yang sudah ada.



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran di Indonesia  
Sumber: Badan Pusat Statistika

Berdasarkan data BPS, jumlah dan tingkat pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2022, dengan tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2020. Pengangguran di Indonesia dapat terjadi karena beberapa hal diantaranya pertumbuhan ekonomi jauh lebih kecil dibandingkan pertumbuhan angkatan kerja, tekanan demografis dengan jumlah angkatan kerja yang tinggi, resesi ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan, kemajuan teknologi sehingga menggantikan tenaga kerja manusia (OCBC, 2022). Hal ini juga diperburuk dengan kondisi pandemi ditahun 2020 yang menyebabkan banyak orang yang kehilangan pekerjaan utama dimana setidaknya 3,5 juta orang mengalami kehilangan pekerjaan pada tahun 2021 yang dikatakan oleh menteri BUMN Erick Thohir (Ramalan, 2021).

Untuk mengurangi hal tersebut pemerintah mendorong masyarakat untuk memiliki niat dalam berwirausaha dengan cara memberikan edukasi, Dengan mempelajari pengetahuan berwirausaha sejak dini dapat memberikan kesempatan lebih pada anak untuk membangkitkan kreativitas dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan serta dengan mengembangkan kreativitas mereka akan memberikan gagasan dalam menciptakan sesuatu yang baru (Zaenuri, 2021). Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan niat berwirausaha adalah dengan memberikan edukasi kepada para mahasiswa-mahasiswi yang akan menyelesaikan perkuliahan mereka, sehingga mahasiswa dan mahasiswi dapat mempersiapkan diri untuk dapat mengembangkan suatu bisnis, baik dari memberikan pengetahuan mengenai wirausaha. Selain memberikan pengetahuan akan berwirausaha diharapkan dapat mendatangkan beberapa pembicara yang telah terjun secara langsung pada dunia bisnis ke tempat-tempat anak-anak muda mendapatkan ilmu seperti sekolah, universitas ataupun kepada orang-orang dewasa sehingga dapat menjadi panutan para anak-anak muda untuk mencoba membuka suatu usaha.

Meningkatkan niat wirausaha merupakan suatu hal yang tidak boleh berhenti dan harus terus dikembangkan karena wirausaha merupakan salah satu penggerak ekonomi Indonesia pada era pandemi covid-19 yang masih ada hingga sekarang (Purwaningsih, 2021). Niat Berwirausaha adalah niat yang dimiliki oleh seseorang untuk mendirikan suatu bisnis atau menerapkan konsep bisnis yang sebelumnya tidak ada menjadi sesuatu yang baru (Educhanel, 2022). Menurut Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekaligus Ketua VI Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi

Syariah (MES) Pahala Nugraha Mansury mengatakan bahwa persentasi jumlah wirausaha di Indonesia sangat rendah dikarena minimnya niat dan *skill* yang dimiliki masyarakat Indonesia. (Ismoyo & Gunawan, 2022).

Dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat meningkatkan banyaknya lapangan kerja yang baru, mengurangi semakin banyaknya pengangguran, dan dapat meningkatkan nilai perekonomian Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan hipotesis yang berpengaruh dengan kewirausahaan khususnya pada negara Indonesia. Hingga saat ini Indonesia masih berusaha untuk meningkatkan jumlah wirausahawan untuk dapat meningkatkan nilai sektor global ekonomi Indonesia itu sendiri.

Wirausahawan wanita juga ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian negara, penelitian ini mereplikasi sebuah jurnal yang pernah diteliti oleh (Wannamakok & Chang, 2020) mengenai faktor apa saja yang mendukung wirausaha ataupun kendala yang dihadapi wanita pada penelitannya. Penelitian Wannamakok & Chang (2020) menggunakan empat variabel untuk mencari hasil dari niat berwirausaha sebagai variabel utama atau terikat, dan keempat variabel lainnya adalah *role model*, *opportunity recognition*, *fear of failure*, dan *entrepreneurial knowledge* yang dilakukan untuk melihat apakah keempat variabel tersebut dapat memberikan pengaruh kepada niat berwirausaha dalam membangun suatu usaha. Penelitian ini juga menguji keempat variabel tersebut apakah memiliki pengaruh kepada para mahasiswa di Universitas

Pelita Harapan. Penelitian ini dilakukan karena hingga saat ini tidak terlalu banyak yang memiliki niat berwirausaha di Indonesia, sehingga dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu meningkatkan perekonomian negara, niat berwirausaha pada mahasiswa dan dapat mengurangi jumlah pengangguran pada negara Indonesia.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa masalah utama didalam penelitian ini yang dapat dicari yaitu:

1. Apakah *Role Model* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
2. Apakah *Opportunity Recognition* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
3. Apakah *Fear of Failure* memiliki pengaruh negatif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
4. Apakah *Entrepreneurial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan dan ditulis di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mencari tahu apakah *Role Model* memiliki pengaruh positif dalam *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.

2. Mencari tahu apakah *Opportunity Recognition* memiliki pengaruh positif dalam *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
3. Mencari tahu apakah *Fear of Failure* memiliki pengaruh negatif dalam *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
4. Mencari tahu apakah *Entrepreneurial Knowledge* memiliki pengaruh positif dalam *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisa dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berperan penting untuk memunculkan niat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pendidikan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Bagi penulis sendiri diharapkan akan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha terutama pada kalangan mahasiswa baik itu secara positif ataupun secara negatif. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi dan sumber pemikiran yang dapat dijadikan informasi oleh mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir yang akan datang ataupun mahasiswa atau mahasiswa jurusan ekonomi. Terakhir penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat bagi para praktisi agar dapat mengambil suatu tindakan yang tepat untuk dilakukannya implementasi kepada mahasiswa yang memiliki niat akan berwirausaha, sehingga hal ini dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan

jumlah kewirausahawan dan dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

#### **1.6. Batasan Penelitian**

Adanya batasan pada sebuah penelitian ini, salah satu batasan yang paling utama adalah kesulitan mengolah data penelitian skripsi. Karena keterbatasan akan mengolah data tersebut maka penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk memperoleh jumlah sampel yang besar dan tepat sasaran. Responden pada penelitian ini juga terbilang terbatas yaitu hanya para mahasiswa yang berkuliah di Universitas Pelita Harapan, dan juga memiliki batasan umur antara 16 tahun hingga 27 tahun. Responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang memiliki niat untuk menjadi seorang wirausahawan pada masa yang akan datang atau yang sudah memiliki usaha. Alasan mengapa yang sudah memiliki usaha dimasukkan kedalam kriteria ini dikarenakan sebelum mereka memiliki usaha tersebut, mereka pasti memiliki niat berwirausaha yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan akan terbentuknya usaha yang ada.

#### **1.7. Sistematika Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat lima bab secara keseluruhan yang memiliki tujuan untuk mempermudah dalam pencarian dan penyusunan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menjelaskan landasan teori, penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, kerangka teoritis, dan hipotesis pada setiap variabel yang saling berpengaruh.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, unit analisis, tabel Definisi Konseptual dan Definisi Operasional, pengukuran skala, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, metode analisis, uji pendahuluan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai data hasil dari pengumpulan sampel analisa dan interpretasi hasil penelitian melalui metode uji statistik.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi teoritis dan manajerial, serta keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.